BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan :

1. Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari anggaran dan realisasi belanja negaranya dapat dikatakan baik karena dari tahun 2017 dan tahun 2018 tidak ada realisasi anggaran belanja negara melebihi dari yang dianggarkan. Dapat dilihat dari tabel 4.1 Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.550.451.668 atau mencapai 86,24% dari alokasi anggaran sebesar Rp21.509.995.174. sedangkan Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.414.514.028 atau mencapai 92,51% dari alokasi anggaran sebesar Rp17.742.502.114. Dari kedua tahun tersebut dapat dilihat presentase realisasi berada dibawah standar <100% yang artinya Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat secara umum telah ekonomis dalam membelanjakan belanja negaranya.
2. Dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja Per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 13,01% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan harga pasar dan peningkatan kebutuhan pegawai serta Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat lebih banyak mendapatkan belanja modal dari pusat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan Penurunan realisasi belanja pegawai terjadi

karena pada tahun anggaran 2018 adanya penurunan gaji pegawai, penurunan Pangkat dan penurunan Gaji berkala.

3. Laporan realisasi anggaran Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat diproses melalui aplikasi Sistem Akuntansi Instansi (SAI) terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil kegiatan magang adalah hendaknya Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat lebih mengoptimalkan semua sumber daya untuk memperbaiki pengelolaan dalam penggunaan anggaran belanja agar lebih ditingkatkan efisiensi, efektifitas dan ekonomis belanja, termasuk lebih meningkatkan sumber daya manusia yang ada dengan bantuan aplikasi penginput data yang selalu diupgrade agar dapat disosialisasikan dengan baik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA